

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1) Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu teknik penelitian dengan menggunakan latar belakang secara alamiah yang bertujuan untuk menjelaskan atas fenomena dengan menggunakan berbagai metode¹. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif berupa pengolahan kata-kata yang telah didapatkan selama proses penelitian. Jenis penelitian yang akan diambil ialah penelitian lapangan (*field research*). Dimana penelitian ini dilaksanakan dengan proses terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang menunjang keberhasilan penelitian.

2) Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari serta menganalisa data-data dalam penelitian, yang dibagi menjadi 2 bagian untuk digunakan untuk mendukung informasi atau data, yaitu :

a) Data Primer

Data primer ialah sumber data yang didapatkan dan diambil dari sumber pertama secara langsung yakni dari narasumber dapat dilakukan dengan melakukan wawancara langsung pada lokasi atau obyek penelitian.² Dalam penelitian ini data primer diperoleh langsung dari pengurus Kelompok Tani serta para petani sebagai pihak yang berhutang modal di Kelompok Tani.

b) Data Sekunder

Data sekunder yakni data penunjang yang digunakan guna melengkapi data primer sebagai sumber data kedua yang dibutuhkan. Data sekunder dapat

¹ Hernimawati, *Model Implementasi Kebijakan Penataan Reklame* (Surabaya: Jakad Publishing, (2018), 11.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, (2005), 132.

berupa dokumen dan sumber bacaan seperti jurnal, situs internet, buku serta foto-foto yang mendukung sumber data primer pada penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Bacek Desa Gadingmangu pada suatu organisasi Kelompok Tani yang bergerak dalam bidang penyediaan modal usaha untuk petani. Kelompok Tani ini telah berjalan kurang lebih selama 13 Tahun

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti menjadi penting dengan alasan bahwa peneliti merupakan kunci akan penangkapan dan pemahaman makna dari data-data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan.³ Dalam melakukan pengamatan dan pengumpulan data peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif dengan maksud bahwa peneliti hadir langsung dan ikut terlibat datang ke lokasi penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

1) Metode Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan langsung antara pewawancara dengan sumber informasi atau narasumber melalui komunikasi dilakukan secara tatap muka dengan bertanya langsung mengenai obyek yang diteliti.⁴ Wawancara dilakukan dua pihak dimana salah satu pihak melakukan wawancara ini untuk mendapatkan jawab dengan cara tanya jawab dengan narasumber mengenai permasalahannya.

2) Observasi

Metode observasi yakni suatu kegiatan yang melibatkan peneliti secara langsung dengan maksud agar peneliti mampu mengungkapkan secara lengkap mengenai obyek yang dipermasalahkan. Metode observasi dilakukan dengan cara yang sistematis untuk mencatat serta mengamati perilaku dan fenomena yang terjadi di lokasi penelitian.

³ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, (2002), 121.

⁴ Muri Yusuf, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*".(2014), 372.

E. Analisis data

Analisis data ialah suatu proses memilah serta menyusunnya secara sistematis berdasarkan data-data yang telah peneliti peroleh berupa hasil wawancara, catatan-catatan yang ditemukan di lapangan untuk kemudian dipilah mana yang sesuai dan penting untuk dipelajari.⁵ Dari Analisa tersebut peneliti dapat menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif. definisi dari bentuk deskriptif ialah penjelasan yang disusun dengan makna yang dapat ditarik kesimpulan.

Dalam hal ini peneliti ingin menganalisis tentang Praktik Hutang Piutang Modal Usaha Untuk Petani Pada Kelompok Tani Perspektif Akad Qardh di Dusun Bacek Desa Gadingmangu. Maka Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

- a) Mengelolah data yang masih mentah yang diperoleh semasa penelitian di lapangan guna memfokuskan pada persoalan yang akan di teliti.
- b) Menyajikan data yang telah diolah sedemikian rupa berdasarkan perolehan informasi di lapangan dalam bentuk deskriptif.
- c) Penarikan kesimpulan yang menjadi pokok dalam melaksanakan penelitian dengan maksud memberikan hasil yang final.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat maka peneliti harus melakukan pengecekan data, dalam sebuah penelitian dengan metode kualitatif, data akan valid apabila ada kesesuaian antara data dengan kondisi lapangan sebenarnya.

Triangulasi yakni suatu metode yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dengan tujuan ebagai pengecekan data yang telah diperoleh pada saat melakuka penelitian di lapangan. Pengecekan keabsahan ini dilakukan peneliti dengan terjun langsung ke lapangan melalui wawancara antara pengurus Kelompok Tani di Dusun Bacek Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang beserta dengan anggota yang melakukan hutang piutang modal usaha.

⁵ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek*, Cet. Ke-3 (Jakarta: Sinar Grafika, (2002), 50.

G. Tahap-tahap penelitian

a. Tahap persiapan

Tahap penyusunan proposal penelitian. Tahapan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai buku dan jurnal berdasarkan judul yang di ambil.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan oleh peneliti dengan cara observasi serta wawancara kepada narasumber penelitian

c. Tahap analisis data

Tahapan dengan pengolahan data agar mudah dipahami serta pengecekan keabsahan data.

d. Tahap pelaporan

Tahapan ini menjadi tahapan terakhir dimana peneliti memberikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.